

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Optimalisasi Media Sosial (Instagram) Museum Layang-Layang di Jakarta Selatan Melalui Model *Interactive Content* merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif yang melalui pendekatan kualitatif. Menurut Satori, D. and Komariah, A. (2013) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengungkap suatu situasi sosial dengan mendeskripsikan fakta atau kenyataan secara benar, lalu dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan serta analisis dari data yang diperoleh secara relevan dari situasi yang alamiah (*natural setting*). Sehingga pendekatan kualitatif ini adalah upaya mendeskripsikan apa yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data yaitu wawancara secara mendalam, observasi, penelusuran data *online* dan dilakukannya triangulasi data. Sehingga hasil akhir nantinya akan didapatkan kesimpulan yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan ukuran *dependability, credibility, transferability*, dan *confirmability*.

Desain penelitian yang dilakukan yaitu melalui deskriptif, menurut Yuliani, W. (2018) jenis penelitian deskriptif umumnya digunakan pada penelitian kualitatif sederhana yang menggunakan alur induktif, yaitu mengawali penelitian dengan proses atau peristiwa penjelas yang pada

proses akhirnya nanti ditarik suatu generalisasi berupa kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model konten yang *interactive* berdasarkan enam indikator yaitu penentuan variasi konten, menentukan jenis & kategori konten, kalender konten, visual konten, dan sampul publikasi (*template post*). Berdasarkan keenam indikator tersebut, penulis akan membuat model *interactive content* yang selanjutnya akan digunakan oleh pengelola Instagram @museumlayanglayang.id sebagai acuan dalam memproduksi konten kedepannya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian Optimalisasi Media Sosial (Instagram) Museum Layang-Layang di Jakarta Selatan Melalui Model *Interactive Content* adalah pihak-pihak yang berkaitan dalam pengelolaan akun media sosial Instagram @museumlayanglayang.id. Sehingga subjeknya adalah pengelola media sosial Instagram dan pengelola *copywriting* media sosial Instagram dari Museum Layang-Layang Indonesia (@museumlayanglayang.id) serta lokasi penelitiannya juga berada di Museum Layang-Layang Indonesia, Jakarta Selatan.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan juga alat yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dikemukakan oleh Bungin, B. (2007) adalah kemampuan untuk menggunakan pancaindra mata serta di bantu dengan panca indra lainnya untuk melakukan pengamatan. Sehingga observasi dapat diartikan sebagai metode menghimpun data melalui pengamatan yang menggunakan panca indra. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam menghimpun data menggunakan metode observasi yaitu hal-hal yang akan diamati, bagaimana melakukan pencatatan dalam pengamatan, alat bantu pengamatan, dan bagaimana mengatur jarak antara pengamat dengan objek yang diamati nantinya.

Observasi yang dilakukan peneliti pada lingkup Admin pengelola media sosial Instagram @museumlayanglayang.id dalam mengelola dan memproduksi konten pada Instagram @museumlayanglayang.id menggunakan alat rekam data nya itu *checklist*. Menurut Sukendra, I.K. and Atmaja, I.K. (2020) *checklist* atau lembar observasi merupakan salah satu alat kumpul data dari variabel dalam penelitian yang digunakan dalam teknik kumpul data observasi, *checklist* akan membantu peneliti untuk lebih terarah dalam mengumpulkan data dan lebih sistematis, sehingga terhindar dari data yang *bias* atau data yang tidak mewakili keadaan sebenarnya.

2. Wawancara

Menurut Moleong, L.J. (1989) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) sebagai yang mengajukan pertanyaan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dan terwawancara (*interviewee*) sebagai yang memberikan

jawaban atas pertanyaan. Jawaban dari terwawancara ini yang akan menjadi data dalam penelitian pada topik tertentu. Proses melakukan wawancara ini akan dibantu menggunakan alat pengumpul data yaitu pedoman wawancara, menurut Alhamid, T. and Anufia, B. (2019) pedoman atau panduan wawancara adalah daftar informasi berbentuk pertanyaan yang umumnya akan menghasilkan jawaban yang panjang dari pertanyaan tersebut yang harus peneliti kumpulkan untuk dapat menghasilkan data temuannya.

3. Penelusuran Data *Online*

Dikemukakan oleh Bungin, B. (2007) media *online* dewasa ini dimanfaatkan sebagai medium untuk penelusuran berbagai informasi, baik informasi teoritis, data primer, dan sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Media *online* sebagai medium dimanfaatkan dikarenakan semakin majunya perkembangan internet serta banyak publikasi teoritis yang disimpan dalam bentuk *online*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelusuran data online untuk mengumpulkan informasi yang tersedia dan dapat diakses langsung melalui akun Instagram @museumlayanglayang.id serta yang mengharuskan peneliti untuk menelusuri data *insight* dari Instagram. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini melalui penggunaan *smartphone* yang dapat memberikan informasi yang terkait Instagram @museumlayanglayang.id.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui proses mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya, data-data yang diperoleh merupakan fakta-fakta yang berupa surat, arsip foto, catatan harian, hasil kegiatan rapat, benda-benda peninggalan, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya, menurut Kawasati, Rizky and Iryana (2019). Teknik ini menjadi efisien sebab data yang dibutuhkan peneliti sudah tersedia melalui dokumen yang sudah ada. Alat mengumpulkan data yang digunakan adalah melalui gadget untuk tangkapan layar atau melakukan screenshot, ataupun dokumentasi foto dan video, serta rekam suara.

D. Analisis Data

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, M.B., Huberman, A.M. and Saldaña, J. (2014) yaitu proses analisis data secara terus-menerus hingga datanya sudah jenuh serta dilakukan secara interaktif sampai kemudian tuntas. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis datanya yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut akan diuraikan mengenai ketiga proses dalam analisis data menurut Miles, M.B., Huberman, A.M. and Saldaña, J. (2014), yaitu:

1. Data Condensation

Langkah pertama dalam analisis ini adalah *condensation data* yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa catatan di lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumentasi,

observasi, dan penelusuran data *online*. Proses ini dilakukan sehingga data yang diperoleh dapat terfokuskan sesuai dengan tingkat kebutuhan peneliti.

2. *Data Display*

Selanjutnya dilakukan penyajian data dari hasil reduksi data sebelumnya, pada penyajian data kualitatif maka data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang dapat disajikan akan bersifat naratif. Tujuan dari dilakukannya penyajian data ini untuk melihat pola yang saling terhubung antar beberapa data yang sebelumnya sudah dikumpulkan, sehingga selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam penelitian.

3. *Conclusion Drawing*

Selanjutnya setelah menyajikan data, maka langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan sebelumnya masih bersifat sementara dan cenderung akan berubah apabila tidak adanya bukti penguat yang dapat mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah ditetapkan sebelumnya pada tahap awal dapat didukung oleh sejumlah bukti yang valid dan konsisten saat peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dinyatakan kesimpulan yang kredibel.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah proses

pengujian kredibilitas data berdasarkan pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti dalam melakukan pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengujian kredibilitas data melalui pengecekan dari berbagai sumber, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengecekan data kepada beberapa partisipan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang disepakati oleh seluruh partisipan tersebut.

F. Jadwal Penelitian

Gambar 3. 1 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Bulan																							
	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Topik UPE/PA																								
Pengajuan TOR																								
Pengajuan Dosen Pembimbing																								
Bimbingan UPE																								
Pengumpulan Proposal UPE																								
Sidang UPE Daring																								
Perbaikan																								
Bimbingan Proyek Akhir (PA)																								
Pencarian Data ke Lapangan																								
Penyusunan Proyek Akhir																								
Pengumpulan Proyek Akhir																								
Ujian Sidang Proyek Akhir																								

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2023